

Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan di MAN 2 Banyuwangi

Yurda Bakhtiar¹, Ainur Rofiq², Ali Wafa³, Fatma Aslikhatul Amaliyah⁴
^{1,2,3,4} Universitas KH Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 25-03-2024

Disetujui: 30-04-2024

Diterbitkan: 30-04-2024

Kata kunci:

Kepemimpinan

Visioner

Mutu

Pendidikan

ABSTRAK

Abstrak: Leadership in the world of education has a very vital role in determining the quality of an institution's education. Visionary leadership, in particular, has been recognized as a factor capable of bringing about significant change in achieving higher education goals. This research adopts a qualitative approach with descriptive research type. This approach was chosen because the main aim of the research was to gain an in-depth understanding of how the visionary leadership of the Head of the Madrasah contributes to improving the quality of education in madrasahs. This type of descriptive research makes it possible to describe phenomena in detail, identify patterns, and explain the relationship between the variables involved. There is. The results of the visionary leadership of the Head of MAN 2 Banyuwangi can be seen in improving the overall quality of education. Student academic achievement increases, participation levels in extracurricular activities increase, and harmony in the learning environment is maintained. This is all clear proof that visionary leadership is able to create positive and sustainable change in an educational institution.

Abstrak: Kepemimpinan dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam menentukan kualitas mutu pendidikan sebuah institusi. Kepemimpinan visioner, khususnya, telah dikenal sebagai faktor yang mampu membawa perubahan signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang tinggi. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana kepemimpinan visioner Kepala Madrasah berkontribusi dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di madrasah. Jenis penelitian deskriptif memungkinkan untuk menggambarkan fenomena secara detail, mengidentifikasi pola-pola, dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang ada. Hasil dari kepemimpinan visioner Kepala MAN 2 Banyuwangi dapat dilihat dari peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Capaian akademik siswa meningkat, tingkat partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bertambah, dan keharmonisan lingkungan belajar semakin terjaga. Ini semua menjadi bukti nyata bahwa kepemimpinan yang visioner mampu menciptakan perubahan yang positif dan berkelanjutan dalam sebuah institusi Pendidikan.

Alamat Korespondensi:

Yurda Bakhtiar

Universitas KH Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi, Indonesia

E-mail: bachtiryurda17@gmail.com

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam menentukan kualitas mutu pendidikan sebuah institusi (Santika 2017). Kepemimpinan visioner, khususnya, telah dikenal sebagai faktor yang mampu membawa perubahan signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang tinggi. Di MAN 2 Banyuwangi, kepemimpinan visioner yang dimiliki oleh Kepala sekolahnya tidak hanya mengarahkan institusi menuju keunggulan akademik (Sucianti et al. 2024), tetapi juga mengubah paradigma belajar mengajar serta membentuk karakter dan kompetensi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana kepemimpinan visioner

Kepala MAN 2 Banyuwangi berkontribusi dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan, baik dari segi akademik maupun non-akademik.

Kepemimpinan visioner yang dimiliki oleh Kepala Madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di era modern ini (Ahmad 2014). Kepemimpinan visioner bukan sekadar mengelola administrasi harian, tetapi lebih pada kemampuan untuk melihat jauh ke depan, merumuskan visi yang jelas, dan menginspirasi seluruh komunitas pendidikan untuk mencapai tujuan Bersama (Rachman et al. 2023). Dalam konteks penelitian ini, akan dibahas mengenai bagaimana kepemimpinan visioner Kepala Madrasah mampu mempengaruhi dan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Pertama-tama, penting untuk memahami bahwa kepemimpinan visioner menciptakan arah yang jelas bagi institusi Pendidikan (Takeran and H 2022). Visi yang dibangun oleh seorang Kepala Madrasah menjadi panduan bagi semua stakeholders dalam mengarahkan upaya mereka menuju pencapaian tujuan Bersama (Istanto 2022). Visi yang kuat dan jelas memberikan motivasi bagi seluruh anggota komunitas madrasah untuk bekerja keras, berinovasi, dan berkolaborasi dalam meningkatkan mutu Pendidikan (Salasiah 2022). Tanpa visi yang jelas, risiko terjebak dalam rutinitas harian tanpa arah yang pasti akan meningkat, dan inovasi akan tertahan.

Kepemimpinan visioner juga memungkinkan Kepala Madrasah untuk mengantisipasi perubahan dan menanggapi tantangan yang kompleks di dunia pendidikan (Prastiwi and Widodo 2023). Dalam era di mana teknologi dan informasi berkembang dengan cepat, serta tuntutan masyarakat akan kualitas pendidikan yang lebih baik semakin meningkat, kepemimpinan visioner mampu menetapkan strategi adaptasi dan inovasi (Prima, Giatman, and Ernawati 2021). Hal ini dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi, memperbaiki kurikulum, meningkatkan kualifikasi tenaga pengajar, dan memperluas kemitraan dengan stakeholder eksternal (Suastika et al. 2022).

Bukti empiris menunjukkan bahwa madrasah yang dipimpin oleh Kepala Madrasah dengan kepemimpinan visioner cenderung mencapai tingkat kualitas pendidikan yang lebih tinggi (Suastika et al. 2022). Studi kasus dan penelitian telah menunjukkan bahwa visi yang jelas tentang arah dan tujuan pendidikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperbaiki kinerja akademik, serta meningkatkan kepuasan semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komunitas lokal (Amalia and Samsudin 2022; Miftachul Choiri 2021). Melalui pengukuran kinerja dan survei kepuasan, dampak positif dari kepemimpinan visioner dapat terukur dan terbukti secara nyata (Habe, ., and Natasya 2022).

Penelitian ini akan menguraikan lebih lanjut bagaimana strategi-strategi kepemimpinan visioner yang diterapkan oleh Kepala MAN 2 Banyuwangi berhasil menciptakan perubahan positif dalam pendidikan. Dengan fokus pada pengembangan kurikulum yang responsif, penggunaan teknologi sebagai alat pembelajaran, pengembangan profesionalisme guru, dan penguatan kolaborasi di seluruh sekolah, MAN 2 Banyuwangi telah membuktikan bahwa kepemimpinan visioner bukan hanya sekadar konsep, tetapi sebuah kekuatan transformasional yang dapat mengubah masa depan pendidikan.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (Roosinda et al. 2021). Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana kepemimpinan visioner Kepala Madrasah berkontribusi dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di madrasah. Jenis penelitian deskriptif memungkinkan untuk menggambarkan fenomena secara detail, mengidentifikasi pola-pola, dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang ada (Arsyam and Tahir 2021).

Sumber data penelitian ini meliputi data primer dan sekunder (Alir 2005). Data primer akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua siswa. Wawancara akan fokus pada persepsi mereka terhadap kepemimpinan visioner, pengaruhnya terhadap lingkungan pendidikan, dan perubahan yang diamati dalam kualitas pendidikan. Data sekunder akan

meliputi dokumen resmi seperti rencana strategis madrasah, kebijakan pendidikan, dan laporan evaluasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam untuk mendapatkan pandangan langsung dan mendalam dari partisipan, serta analisis dokumen untuk memperoleh pemahaman tentang konteks dan kebijakan pendidikan madrasah (Assyakurrohim et al. 2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data akan melibatkan triangulasi data, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber dan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memastikan konsistensi dan validitas hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepemimpinan Visioner Kepala MAN 2 Banyuwangi Dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan

Kepemimpinan Visioner yang baik, terukur dan jelas dengan perencanaan yang bagus sesuai dengan ayat dibawah ini Surat Al Hasyr/59:18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَسَنَظُرُ نَفْسًا مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwallah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Maksud dari ayat di atas, perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi waktu yang akan datang dalam masa perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan. Penelitian (Nuriah et al., 2023) menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, namun masih dihadapkan pada berbagai hambatan. (Aksara, 2024) menekankan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menciptakan perubahan dan budaya sekolah yang kondusif dapat meningkatkan mutu pendidikan. (Sucianti et al., 2024) menyoroti pentingnya kepemimpinan visioner dalam meningkatkan kinerja guru, kreativitas, dan disiplin, yang pada gilirannya akan berdampak pada mutu pendidikan. menegaskan bahwa kepemimpinan visioner juga berperan dalam meningkatkan minat masyarakat dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dari penelitian-penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan visioner Kepala MAN 2 Banyuwangi dapat berperan penting dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan dengan menciptakan perubahan, budaya sekolah yang kondusif, dan lingkungan belajar yang menarik.

Kepala MAN 2 Banyuwangi memiliki peran sentral dalam mengarahkan visi dan strategi sekolah untuk mencapai standar pendidikan yang tinggi. Kepemimpinan visioner beliau tidak hanya berdampak pada keberhasilan akademik, tetapi juga membentuk lingkungan belajar yang inklusif dan inovatif bagi siswa dan seluruh anggota komunitas sekolah. Melalui pendekatan ini, MAN 2 Banyuwangi telah berhasil menetapkan diri sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada mutu dan keunggulan. Guru-guru di MAN 2 Banyuwangi mengakui peran penting kepemimpinan visioner Kepala sekolah dalam transformasi pendidikan di sekolah tersebut. Salah seorang guru senior, Bapak Sutrisno, menyampaikan, "*Kepala sekolah kami memiliki visi yang sangat jelas tentang bagaimana meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini. Beliau selalu mendorong kami untuk berinovasi dalam metode pengajaran dan menggunakan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.*" Guru-guru di MAN 2 Banyuwangi juga merasa didukung dalam pengembangan profesional mereka. Ibu Retno, seorang guru bahasa Inggris, menambahkan, "*Kepala sekolah kami aktif mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kualitas pengajaran kami. Ini sangat membantu kami untuk terus berkembang dan memberikan yang terbaik bagi siswa.*"

Peran kepemimpinan visioner juga terasa di tingkat administrasi sekolah. Ibu Ratna, salah seorang staf administrasi, mengungkapkan, "*Kepala sekolah kami tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan infrastruktur dan layanan pendukung lainnya. Beliau selalu berusaha untuk memastikan bahwa semua fasilitas tersedia dan kondisi sekolah mendukung proses belajar mengajar dengan baik.*"

Karyawan administrasi lainnya juga mengamini pentingnya kepemimpinan yang visioner dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung bagi semua anggota sekolah. Perspektif siswa juga sangat penting dalam mengevaluasi efektivitas kepemimpinan visioner Kepala MAN 2 Banyuwangi. Siswa-siswa di MAN 2 Banyuwangi merasakan perubahan positif dalam pengalaman belajar mereka. Andi, seorang siswa kelas XII, mengatakan, "*Kepala sekolah kami selalu mendukung kegiatan ekstrakurikuler dan kompetisi akademik. Saya merasa terinspirasi untuk terus berprestasi karena ada dukungan yang kuat dari sekolah.*" Siswa lainnya, seperti Nita dari kelas X, menambahkan, "*Kepala sekolah kami sering mengadakan dialog dengan siswa untuk mendengar masukan dan saran kami. Ini membuat kami merasa dihargai dan berkontribusi dalam pembentukan lingkungan belajar yang lebih baik.*"

Strategi Kepemimpinan Visioner Kepala MAN 2 Banyuwangi dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan

Strategi kepemimpinan visioner, yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, telah terbukti efektif dalam meningkatkan mutu Pendidikan (Nurlaela, 2023). Hal ini terutama terlihat dalam peningkatan kinerja guru dan manajemen mutu pembelajaran (Sucianti et al., 2024). Kepemimpinan visioner juga memainkan peran penting dalam memajukan lembaga pendidikan, dengan fokus pada pencapaian visi dan misi (Hurdianto, 2021) Dalam konteks MAN 2 Banyuwangi, kepala sekolah dapat menerapkan strategi ini dengan menyediakan pelatihan, peralatan, dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk mencapai tujuan (Nurlaela, 2023). Dengan demikian, kepemimpinan visioner dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di MAN 2 Banyuwangi.

Kepala MAN 2 Banyuwangi, Bapak Saeroji, memiliki visi yang jelas untuk menjadikan sekolah ini sebagai pusat pendidikan unggulan di daerahnya. Visi tersebut bukan sekadar slogan, tetapi menjadi landasan dalam setiap kebijakan dan keputusan yang diambil. Bapak Saeroji mengungkapkan, "*Visi kami adalah menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada siswa, menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki integritas dan kesiapan untuk menghadapi tantangan dunia nyata.*" Salah satu pilar utama dalam strategi kepemimpinan visioner adalah pengembangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman. Kurikulum di MAN 2 Banyuwangi diperbarui secara berkala untuk mencakup kompetensi yang diperlukan dalam masyarakat global saat ini. Bapak Saeroji menjelaskan, "*Kami terus berinovasi dalam penyusunan kurikulum agar lebih responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja. Kami mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek dan teknologi informasi untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia yang semakin kompleks.*"

Kepala sekolah juga mendorong pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Ini tidak hanya meliputi penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak modern di kelas, tetapi juga pengembangan platform pembelajaran daring. Bapak Galuh, seorang guru bahasa Inggris di MAN 2 Banyuwangi, menyatakan, "*Kami memiliki platform belajar daring yang memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran, tugas, dan ujian secara fleksibel. Hal ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran.*" Pengembangan profesional guru menjadi fokus utama dalam strategi kepemimpinan visioner. Kepala sekolah aktif menyelenggarakan pelatihan, workshop, dan seminar untuk meningkatkan kompetensi pedagogis dan kepemimpinan guru. Bapak Saeroji menambahkan, "*Guru adalah aset terbesar kami. Kami berinvestasi dalam pengembangan mereka agar dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dengan terus memperbaiki diri, kami yakin akan mencetak lulusan yang berkualitas.*" Kolaborasi antar-guru dan staf pendukung adalah kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang holistik. Kepala MAN 2 Banyuwangi mempromosikan budaya kolaborasi dan tim di antara semua anggota sekolah. Ibu Ratna, seorang staf administrasi, menjelaskan, "*Kami memiliki pertemuan reguler antar-staf untuk membahas masalah-masalah operasional dan ide-ide baru untuk meningkatkan efisiensi sekolah. Ini menciptakan suasana kerja yang harmonis dan mendukung.*"

Implementasi strategi kepemimpinan visioner telah membawa dampak positif pada prestasi akademik siswa. Siswa-siswa di MAN 2 Banyuwangi menunjukkan peningkatan dalam hasil tes standar, serta lebih banyak meraih penghargaan dalam berbagai kompetisi akademik dan non-akademik. Selain aspek akademik, pendidikan di MAN 2 Banyuwangi juga menekankan pada pengembangan

kepribadian dan soft skill siswa. Andi, seorang siswa kelas XII, mengatakan, "Di sini kami tidak hanya belajar tentang ilmu pengetahuan, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerjasama tim, dan komunikasi yang efektif. Ini sangat membantu kami untuk siap menghadapi masa depan." Keberhasilan MAN 2 Banyuwangi dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak luput dari perhatian pemerintah dan masyarakat. Sekolah ini telah menerima penghargaan sebagai sekolah unggulan dan menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain di daerahnya. Di balik kesuksesan MAN 2 Banyuwangi dalam meningkatkan mutu pendidikan, terdapat implementasi kebijakan yang matang dan inovasi dalam pengelolaan sekolah. Kepala sekolah tidak hanya membuat rencana strategis jangka panjang, tetapi juga mampu mengeksekusinya dengan baik melalui kerja sama tim yang solid dan komunikasi yang terbuka dengan seluruh stakeholder.

Penerapan manajemen mutu dalam pendidikan merupakan proses multifaset yang melibatkan berbagai aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Yuniarsih, 2019 ; Tanjung, 2022). Hal ini mencakup pemanfaatan teknologi dalam pengajaran, pengembangan standar mutu, dan penetapan target mutu (Tanjung, 2022 ; Fiandi, 2023). Total Quality Management (TQM) adalah pendekatan kunci dalam proses ini, yang memerlukan perbaikan berkelanjutan, jaminan kualitas, perubahan budaya dan organisasi, dan fokus pelanggan (Ismail, 2018). Studi-studi ini secara kolektif menyoroti pentingnya pendekatan komprehensif dan strategis untuk menerapkan manajemen mutu dalam pendidikan.

Hasil dari kepemimpinan visioner Kepala MAN 2 Banyuwangi dapat dilihat dari peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Capaian akademik siswa meningkat, tingkat partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bertambah, dan keharmonisan lingkungan belajar semakin terjaga. Ini semua menjadi bukti nyata bahwa kepemimpinan yang visioner mampu menciptakan perubahan yang positif dan berkelanjutan dalam sebuah institusi pendidikan.

KESIMPULAN

Kepemimpinan visioner Kepala MAN 2 Banyuwangi memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah tersebut. Melalui visi yang jelas, strategi implementasi yang tepat, dukungan terhadap guru dan karyawan, serta fokus pada pengembangan siswa secara holistik, MAN 2 Banyuwangi berhasil mencapai prestasi yang luar biasa dalam bidang pendidikan. Semua ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi siswa saat ini, tetapi juga membentuk pondasi yang kuat untuk masa depan pendidikan yang lebih baik. Implementasi strategi kepemimpinan visioner telah membawa dampak positif pada prestasi akademik siswa. Siswa-siswa di MAN 2 Banyuwangi menunjukkan peningkatan dalam hasil tes standar, serta lebih banyak meraih penghargaan dalam berbagai kompetisi akademik dan non-akademik

Secara kesimpulan, kepemimpinan visioner Kepala Madrasah memainkan peran yang krusial dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Dengan merumuskan visi yang inspiratif, menanggapi perubahan dengan cepat, dan membangun kolaborasi yang kuat, mereka tidak hanya memimpin institusi secara efektif tetapi juga memberdayakan seluruh komunitas pendidikan untuk mencapai potensi penuh mereka. Dengan demikian, penelitian ini akan menggali lebih dalam bagaimana praktik-praktik kepemimpinan visioner dapat diimplementasikan secara efektif di madrasah untuk menghasilkan hasil pendidikan yang optimal dan berkelanjutan. Keberhasilan MAN 2 Banyuwangi dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan telah memberikan dampak positif yang tidak hanya terbatas pada lingkup sekolah itu sendiri, tetapi juga diakui oleh masyarakat luas. Prestasi akademik yang meningkat, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang lebih aktif, serta penghargaan dari pemerintah dan lembaga pendidikan menjadi bukti konkret akan keberhasilan implementasi strategi kepemimpinan visioner.

REFERENSI

- Ahmad, Mappaenre. 2014. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, Kepemimpinan Diri Guru Dan Sekolah Efektif." *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)* 12(4): 217-28. <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JIANA/article/view/2211>.
- Alir, Diagram. 2005. "Metodelogi Penelitian."
- Amalia, Dina, and Umar Samsudin. 2022. "JALINAN KOMUNIKASI KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH." *AL Fikrah : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:269820720>.
- Arsyam, Muhammad, and M Yusuf Tahir. 2021. "Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2(1): 37-47.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikham, Rusdy A Sirodj, and Muhammad Win Afgani. 2023. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3(01): 1-9.
- Habe, Hazairin, . Marsanuddin, and Annisa Carolina Natasya. 2022. "Kepemimpinan Visioner Dan Budaya Organisasi Pegawai Pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Terhadap Kinerja Pegawai." *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)* 7(2): 159-78.
- Istanto, Istanto. 2022. "Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16(6): 1991.
- Miftachul Choiri, Widya Agustin Ningrum; 2021. "Pentingnya Pentingnya Pola Komunikasi Orang Tua Dan Wali Kelas Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan Paguyuban." *AL-THIFL : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1(1): 46-52.
- Prastiwi, Meilinda Ade, and Agus Widodo. 2023. "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Era 5.0, Pendidikan Dan Teknologi, Pada Kompetensi 21St Century." *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1(5): 536-44.
- Prima, Kurniawan, Muhammad Giatman, and Ernawati Ernawati. 2021. "PENTINGNYA KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM MEMAJUKAN PENDIDIKAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0." <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:244604418>.
- Rachman, Ervin Aulia, Dita Humaeroh, Daris Yolanda Sari, and Agus Mulyanto. 2023. "Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(2): 1024-33.
- Roosinda, Fitria Widiyani et al. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing.
- Salasiah, Salasiah. 2022. "Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1(2): 304-22.
- Santika, I Gusti Ngurah. 2017. "Kepala Sekolah Dalam Konsep Kepemimpinan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis." *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra* 7(1): 1-11. <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/article/view/898>.
- Suastika, I Ketut, Vivi Suwanti, Rosita Dwi Ferdiani, and Wahyudi Harianto. 2022. "Analisis Kepuasan Stakeholder Pada Implementasi Kurikulum MBKM Fakultas Sains Dan Teknologi." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(2): 1657-67.
- Sucianti, Cita et al. 2024. "Analisis Kepemimpinan Visoner Untuk Mencapai Visi Misi Lembaga." *Jurnal Sains Riset* 14(1): 186-94.
- Takeran, Smpn, and Septeria Shinta Dewi N H. 2022. "Excelencia." (1).